

BAB I PENDAHULUAN

Sebagaimana kita ketahui, anak merupakan generasi muda dan penerus cita-cita bangsa. Maka sudah sepatutnya seorang anak mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari orang tua atau orang-orang dewasa yang ada disekitarnya. Masalah tentang kekerasan terhadap anak pada masa sekarang ini sangat memprihatinkan dan fenomena tentang kekerasan terhadap anak merupakan suatu hal yang sangat memerlukan perhatian kita semua. Penganiayaan anak merupakan perlakuan salah terhadap anak, baik yang dilakukan oleh keluarga ataupun oleh pihak-pihak lain.

Undang-undang tidak menegaskan apa arti sesungguhnya daripada penganiayaan. Tetapi menurut KUHP pada bab ke dua puluh pasal 351 menurut yurisprudensi maka yang diartikan dengan penganiayaan yaitu sengaja menyebabkan perasaan tidak enak (penderitaan), rasa sakit, atau luka. Menurut aenia ke 4 dalam pasal ini, masuk pula dalam pengertian penganiayaan ialah sengaja merusak kesehatan orang.¹

Banyak tindak pidana penganiayaan terhadap anak yang terjadi disekitar kita yaitu melalui media cetak atau elektronika, karena hal tersebut bukanlah hal yang baru dilingkungan sekitar kita. Maraknya tindak pidana penganiayaan anak ini disebabkan oleh beberapa faktor, pertama adalah faktor kejiwaan, yang mana seorang yang jiwanya telah terganggu akan merasa lebih senang dan bahagia bila telah melakukan penganiayaan terhadap seorang anak. Dan penyebab dari terganggunya jiwa dari orang yang melakukan penganiayaan anak ini

¹ R. Soesilo, *Kitab Undang-Undang Hukum Pidana*, Politeia, Bogor, 1993, Hal 244

kemungkinan adalah karena pengaruh obat atau minuman. Faktor yang kedua adalah karena masalah perekonomian yang sulit sehingga orang tua ataupun seseorang yang sedang dilanda kesusahan mengenai masalah ekonomi akan mudah marah yang seringkali kemarahan itu timbul karena dipicu oleh kelakuan dari seorang anak yang dipandang telah membuat kesal orang tersebut.

Penganiayaan anak merupakan hal yang sangat tidak manusiawi karena bertentangan dengan hukum dan merupakan pelanggaran Hak Asasi Manusia. Yang lebih menyedihkan lagi, terkadang orang tua atau kerabat atau orang terdekat yang menjadi pelaku kekerasan tersebut. Untuk itu sudah sewajibnya kita sebagai orang dewasa untuk dapat menyayangi anak-anak, karena anak-anak adalah saat dimana seharusnya untuk mendapatkan banyak kasih sayang dari siapapun.

Orang tua merupakan orang yang pertama-tama bertanggungjawab atas terwujudnya kesejahteraan anak, baik secara rohani, jasmani maupun sosial. Orang tua wajib memelihara kelangsungan hidup anak serta mendidiknya sampai dengan anak tersebut dewasa dan mandiri.

Rasa kasih sayang merupakan kebutuhan yang paling mendasar dalam kehidupan anak. Terutama rasa kasih sayang yang diberikan dari orang tua. Tetapi dalam kenyataannya, banyak anak dibesarkan dalam kondisi yang penuh dengan konflik sehingga seringkali menyebabkan perkembangan jiwa anak tersebut menjadi tidak sehat. Perkembangan kepribadian anak yang berada dalam situasi seperti itu dapat mendorong anak untuk melakukan tindakan-tindakan negatif yang sering dikategorikan sebagai kenakalan anak.